

ABSTRAK

N.Jim Patimah. Pengaruh Aktivitas Siswa Terhadap Prestasinya Dalam Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Kelas II Di MTS Darul Istiqomah Pasirgelis

Bahwasanya belajar itu merupakan aktivitas atau kegiatan fisik maupun mental. Dengan kata lain aktivitas itu merupakan prinsip atau azas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar. Oleh karena itu aktivitas merupakan bagian dari proses belajar, maka bisa diramalkan apabila seorang siswa mempunyai aktivitas yang baik dalam belajar, maka siswa tersebut akan mencapai keberhasilan belajar yang baik pula, begitu pula sebaliknya tinggi prosentase aktivitas belajar dalam mata pelajaran Al- Quran Hadits tidak disertai tingginya prestasi belajar siswa itu, malahan sebaliknya. Permasalahannya bagaimana aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Al- Quran Hadits? Bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al- Quran Hadits? Dan selanjutnya memunculkan permasalahan bagaimana pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasinya dalam mata pelajaran Al- Quran Hadits.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Al- Quran Hadits, mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al- Quran Hadits dan hubungan diantara keduanya.

Yang menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini adalah dengan aktivitas sejati yaitu aktivitas belajar sambil bekerja, siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya termasuk sikap dan nilai sehingga tarap keberhasilan belajar bisa teroptimalkan. Atas dasar asumsi tersebut diajukan hipotesis kerja terdapat pengaruh yang berarti antara aktivitas belajar siswa terhadap prestasinya dalam mata pelajaran Al- Quran Hadits.

Guna menguji hipotesis tersebut dilakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif teknik pengumpulan data menggunakan tes angket studi perpustakaan dan dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara aktivitas belajar siswa dengan prestasinya dalam mata pelajaran Al- Quran Hadits. Hal ini diketahui berdasarkan nilai angka indeks korelasi $r_s = 10,1184$ dengan klasifikasi rendah. Hubungan kedua variabel juga signifikan terbukti dengan $37,167396$ hasil tersebut sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis kerja diterima, sedangkan hipotesis nihilnya ditolak.